

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.¹ Sedangkan fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Dalam menentukan Peran Gaya Hidup Untuk Meningkatkan Pembelian Produk Rabbani di Desa Kertomulyo Kecamatan Tangkil Kabupaten Pati dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan data yang diperoleh bersifat apa adanya tanpa merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan tertentu.

Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan semua yang dilihat dan didengar di lapangan sehingga mendapatkan data-data tertulis maupun secara lisan yang akurat, menyeluruh, mendalam dan mengandung makna.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan yang pada dasarnya ialah mengamati orang dalam hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sebenarnya.² Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah peran gaya hidup untuk meningkatkan pembelian produk Rabbani. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah menggali orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.1.

² *Ibid.*, hlm. 30.

berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah kebutuhan dan gaya hidup masyarakat desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati dalam memilih produk rabbani oleh faktor-faktor social, budaya, politik, dan ekonomi dan masih banyak lagi faktor yang lainnya.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang di lakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, dan suatu setsistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan suatu pendekatan yang mengambil suatu obyek penelitian untuk dicermati secara intensif dan mendalam sehingga diperoleh gambaran yang lengkap mengenai objek penelitian dan permasalahan yang berkaitan dengan obyek tersebut. Obyek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan permasalahan yang diteliti adalah mengenai masalah gaya hidup masyarakat desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati dalam meningkatkan daya beli pada produk rabbani.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2005, hlm., 30

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah konsumen di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.⁵

Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Seperti halnya pada pemberian data-data tentang peningkatan pembelian produk rabbani di desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati .

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Peran Gaya Hidup Dalam Meningkatkan Pembelian Produk Rabbani di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati ada di Jl. Tayu-Juwana. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Sedangkan waktunya untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

⁴ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁵ Moh Pandutika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

E. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah para pedagang produk rabbani dan para pengguna rabbani juga perangkat desa yang ada di kantor balai desa di desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati untuk dimintai beberapa penjelasan mengenai jumlah pedagang busana muslim, khususnya pedagang produk rabbani, dan juga penjelasan mengenai gambaran umum desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan.⁷ Observasi yaitu mengumpulkam data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dalam pendekatan ilmiah ini, observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah.⁸

Observasi dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat dan mengamati gaya hidup masyarakat desa kertomulyo khususnya para pengguna produk rabbani, kemudian mengumpulkan data dan melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis. Sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.

2. Metode Wawancara Langsung (Interview)

Definisi interview sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea though question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310

⁸ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 19

makna dalam suatu topik.⁹ Metode interview yaitu mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencapai, mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap, bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.¹⁰

Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pengguna produk rabbani yang ada di desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati mengenai pemahaman mereka tentang kebutuhan hidup dan gaya hidup yang menyebabkan mereka menggunakan produk rabbani, metode tersebut digunakan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.¹¹ Interview dapat dibagi menjadi dua macam. Yaitu interview terstruktur dan terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan interview terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dan tentunya masyarakat desa kertomulyo khususnya pengguna rabbani mengenai karakteristik, kebutuhan dan gaya hidup para pengguna produk rabbani di desa kertomulyo.

Metode wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali lebih dalam informasi mengenai faktor penyebab pengguna produk rabbani dalam memilih dan memanfaatkan rabbani. Untuk mewawancarai masyarakat desa kertomulyo khususnya pengguna produk rabbani di desa kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati.

⁹ Sygiyono, *Op.Cit*, hlm. 317

¹⁰ Komtioroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 129.

¹¹ Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persda, Jakarta, 2005, hlm. 128.

3. Metode literature

Metode literature adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, traskip buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain-lain.¹²

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang desa kertomulyo dan analisis kebutuhan dan gaya hidup masyarakat desa kertomulyo, khususnya pengguna produk rabbani.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data
2. Pengecekan kebenaran informasi yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian kepada para informan.
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan termasuk korelasi dari dosen pembimbing.
4. Perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap.

¹² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 54.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/absah.

H. Analisa Data

Metode pembahasan dalam pembuatan skripsi ini adalah menggabungkan antara dua metode: pertama, *library research* atau kajian kepustakaan, dan yang kedua, *field research* atau kajian lapangan. Untuk kajian kepustakaan dipakai ketika membahas tentang topik peran gaya hidup konsumen dalam meningkatkan pembelian produk rabbani. Dalam pembahasan yang mengacu pada kajian kepustakaan, penulis mengakses pada referensi yang berkenaan dengan topik di atas, baik itu berasal dari buku-buku, makalah, artikel, jurnal penelitian ataupun internet. Adapun kajian lapangan (*field research*) itu berbentuk sebuah penelitian terhadap lembaga perekonomian yaitu produsen dan konsumen. Kajian lapangan ini dipakai ketika menjelaskan tentang Peran Gaya Hidup Dalam Meningkatkan Pembelian Produk Rabbani. Data-data yang didapat dari kajian kepustakaan maupun lapangan selanjutnya dipadukan dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya di informasikan kepada orang lain. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 cara dalam analisis data, yaitu:

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm.90.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis.¹⁵ Data tersebut perlu direduksi, yaitu berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Peran Gaya Hidup dan peningkatan pembelian kemudian disusun secara sistematis. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang jika diperlukan.

2. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk akan membuat peneliti sulit untuk melihat gambaran secara menyeluruh untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai macam uraian singkat, matriks, grafik ataupun charts agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai motif penggunaan produk rabbani secara menyeluruh dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat bisa hubungan kausalitas/interaktif, kompetesis atau teori-teori.¹⁶

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya akan lebih *Grounded* (berat).

129. ¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.

¹⁶ Sugiyono, *Pemahaman Penelitian Kulitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.